

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : ZAKIAH JUHESNI
NPM : 1505160755
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

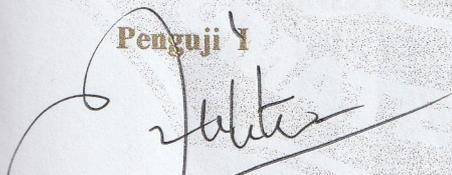
Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 09 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, Melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ZAKIAH JUHESNI
NPM : 1505160755
Program Studi : *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*
Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

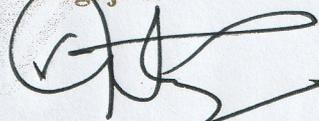
Tim Penguji

Penguji I



(JULITA, S.E., M.Si.)

Penguji II



(ASWIN BANCIN, S.E., M.Pd.)

Pembimbing



(LINZZY PRATAMI PUTRI, SE., M.M)

Ketua



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : ZAKIAH JUHESNI

NPM : 1505160755

Program Studi : MANAJEMEN

Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Judul Skripsi : **PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing



LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M

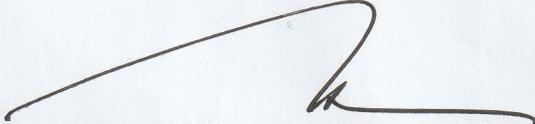
Diketahui/Disetujui

Oleh :

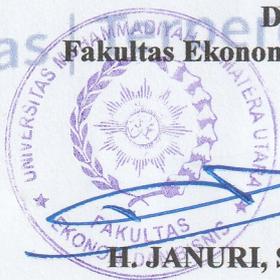
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M

Nama Mahasiswa : ZAKIAH JUHESNI
NPM : 1505160755
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : **PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

TANGGAL	DESKRIPSI BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KETERANGAN
20/Sept 19	- Lengkapi Bab IV & analisis Data & pembahasan	/	
24/Sept 19	- Perbaiki nilai uji t & bandingkan dengan nilai t tabel dan signifikansi 99,5 - nilai uji f & dibandingkan dengan tabel & nilai signifikansi - koefisien Determinasi disesuaikan penyajian.	/	
26/Sept 19	- Kejelasan & saran diperbaiki - abstrak - tabel (kaf) - Perbaiki tulisan	/	
28/Sept 19	ACC Sdy Moga Hijau	/	

Dosen Pembimbing

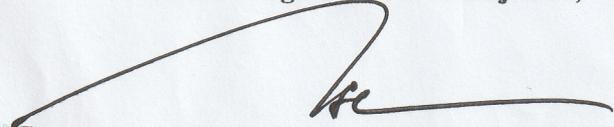


LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M

Medan, Oktober 2019

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen,



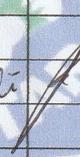
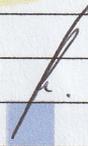
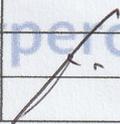
JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M

Nama Lengkap : ZAKIAH JUHESNI
NPM : 1505160755
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : **PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018**

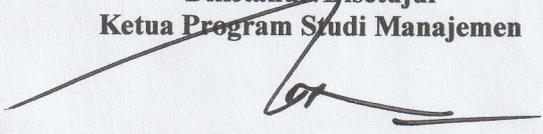
TANGGAL	DESKRIPSI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
20 Juli 2019	- All judul proposal - Kerjakan Bab I, II, III		
28 Juli 2019	- Tambah tahun penelitian - Potensi biaya & manfaat penelitian		
21 Agt 2019	- Temu ditambahkan - Perhaluskan penulisan kutipan - Senalakan dengan ketentuan		
30 Agt 2019	- Potensi waktu penelitian - Potensi biaya & faktor pustaka		
06 Sept 2019	- All Seminar Proposal		

Medan, Agustus 2019

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Dosen Pembimbing


LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : *Zakiah Juhesni*
NPM : *1505160755*
Konsentrasi : *Manajemen Keuangan*
Fakultas : *Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)*
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

ZAKIAH JUHESNI. 1505160755. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini bersifat Asosiatif dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 yang berjumlah 5 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling*, sehingga dalam penarikan sampel untuk penelitian ini adalah berjumlah 5 perusahaan. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* sedangkan variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Program Software SPSS (*Statistic Package For The Social Science*) versi 22.00 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan secara simultan *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.

Kata Kunci: *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR



AssalamualaikumWr. Wb

Alhamdulillahrabbi'lalamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari sekian banyak nikmatnya adalah penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai mana mestinya, dimana merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana/Strata-1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Serta tak lupa salawat beriring salam kepada Nabi kita Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa manusia dari alam kegelapan menuju ke alam yang terang benderang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak dapat menyelesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, semangat maupun pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada. semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan proposal ini :

1. Kedua orang tua Ayahanda tercinta Asrizal Razali dan Ibunda tersayang Junainis yang telah mendoakan, mendukung, dan mengorbankan segalanya untuk keberhasilan sejak dalam kandungan hingga sekarang.
2. Bang Shabaruddin dan bang Hasbi selaku saudara kandung, yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.

3. Bapak Dr. Agussani, M. AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.S.i. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Syarifuddin, S.E., M.Si. selaku ketua jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr Jufrizen, S.E., M.Si. selaku sekretaris jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Buk Linzzy Pratami Putri SE., M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Sahabat seperjuangan membuat skripsi Sity Indah Sari dan Elsy Niati Ramadhani yang tak pernah berhenti mendukung dan menemani selama proses pembuatan skripsi.

Akhir kata penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal A'lamiin.

WassalamualaikumWr. Wb.

Medan, Agustus 2019

ZAKIAH JUHESNI

1505160755

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah	9
1. Batasan Masalah	9
2. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II:LANDASAN TEORITIS	12
A. Uraian Teoritis.....	12
1. Nilai Perusahaan.....	12
a. Pengertian Nilai Perusahaan	12
b. Tipe-tipe Nilai	13
c. Pengukuran Nilai Perusahaan	14
2. <i>Debt to Equity Ratio</i>	16
a. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	16
b. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
c. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i> ..	19
d. Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i>	21
e. <i>Return On Equitiy</i>	21
a. Pengertian <i>Return On Equity</i>	21
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i>	22
c. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	23
d. Pengukuran <i>Return On Equity</i>	24
B. KerangkaKonseptual	25
C. Hipotesis.....	27

BAB III: METODE PENELITIAN..... 29

A.	Pendekatan Ilmiah	29
B.	Definisi Operasional Variabel	30
1.	Variabel Terikat	30
2.	Variabel Bebas	30
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
1.	Tempat Penelitian	31
2.	Waktu Penelitian.....	32
D.	Populasi dan Sampel.....	32
1.	Populasi	32
2.	Sampel	33
E.	Teknik Pengumpulan Data	34
F.	Teknik Analisis Data	35
1.	Regresi Linear Berganda	35
2.	Uji Asumsi Klasik	36
a.	Uji Normalitas.....	36
b.	Uji Multikolinearitas.....	37
c.	Uji Heteroskedastisitas	37
3.	Uji Hipotesis	38
a.	Uji t (Uji Parsial).....	38
b.	Uji F (Uji Simultan).....	39
4.	Uji Koefisien Determinasi	40

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42

A.	Hasil Penelitian	42
1.	Data Penelitian	42
a.	Nilai Perusahaan.....	43
b.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	44
c.	<i>Return On Equity</i>	46
2.	Analisis Data	47
a.	Uji Asumsi Klasik	47
1)	Uji Normalitas.....	48
2)	Uji Multikolinearitas	49
3)	Uji Heteroskedastisitas.....	50
b.	Regresi Linier Berganda	51
c.	Uji Hipotesis.....	53
1)	Uji t (Uji Parsial).....	53
2)	Uji F (Uji Simultan)	56
d.	Koefisien Determinasi.....	58
B.	Pembahasan.....	60
1.	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan	60
2.	Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Nilai Perusahaan	61
3.	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	62

BAB V:KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Harga Saham.....	3
Tabel I.2 Nilai Buku per Lembar Saham	4
Tabel I.3 Total Hutang	5
Tabel I.4 Total Ekuitas	6
Tabel I.5 Laba Bersih	7
Tabel III.1 Waktu Penelitian.....	32
Tabel III.2 Populasi.....	33
Tabel III.3 Sampel	34
Tabel III.4 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi...	41
Tabel IV. 1 Sampel Perusahaan	42
Tabel IV. 2 Data <i>Price Book Value</i>	43
Tabel IV. 3 Data <i>Debt to Equity Ratio</i>	45
Tabel IV. 4 Data <i>Return On Equity</i>	46
Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel IV. 7 Hasil Uji Linier Berganda.....	52
Tabel IV. 8 Hasil Uji t (parsial)	54
Tabel IV. 9 Hasil Uji f (simultan)	57
Tabel IV. 10 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi...	59
Tabel IV. 11 Hasil Koefisien Determinasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 DER Terhadap Nilai Perusahaan	26
Gambar II.2 ROE Terhadap Nilai Perusahaan	26
Gambar II.3 Kerangka Konseptual	27
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	39
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	40
Gambar IV.1 Grafik Normal P-Plot	49
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Gambar IV. 3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t ₁	55
Gambar IV. 4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t ₂	56
Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Laksitaputri (2012) Dalam berinvestasi para investor maupun calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Pada pasar modal yang efisien, harga saham mencerminkan semua informasi baru. Sumber informasi tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis laporan keuangan. Maka dari itu setiap tahun perusahaan publik yang terdaftar di BEI berkewajiban untuk menyimpan dan menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa Efek, para investor dan publik.

Menurut Ferina, dkk (2015) Penilaian para investor atas saham di sebuah perusahaan, salah satunya dipengaruhi oleh return yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Kenaikan harga saham dipicu oleh semakin tingginya penilaian investor atas saham tersebut. Disisi lain, kenaikan harga saham secara otomatis akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham tersebut. Dengan demikian, apabila terjadi kenaikan harga pasar saham maka nilai perusahaan pun akan meningkat.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012, hal. 6) “Nilai perusahaan merupakan nilai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”.

Menurut Abdillah (2013) “Terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah kebijakan hutang dan profitabilitas “.

Menurut Samosir (2017) Indikator yang biasanya digunakan para investor adalah dengan memperhatikan kebijakan hutang yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana dan pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber *intern* ataupun sumber *ekstern*. Kebijakan hutang perlu dikelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan. Kebijakan hutang itu sendiri diukur dengan *Debt to Equity Ratio*

Menurut Rahmantio,dkk (2018) Indikator lain yang harus diperhatikan oleh investor selain dari kebijakan hutang adalah tingkat return dengan memperhatikan profitabilitasnya karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor. Pengambilan variabel *Return On Equity* sebagai sampel dari indikator profitabilitas dikarenakan atas dasar *Return On Equity* mempunyai keterkaitan yang paling kuat untuk di hubungkan dengan variabel *Price Book Value* yang merupakan sebagai sampel dari indikator nilai perusahaan. Dimana *Return On Equity* menunjukkan berapa besarnya pengambilan atas modal yang akan ditanamkan oleh investor.

Tabel I.1
Harga Saham (*closing*) Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI Periode 2013-2018 (Rupiah)

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ADES	2.000	1.375	1.015	1.000	885	920	1.199
2	MBTO	305	200	140	185	135	126	182
3	MRAT	465	350	208	210	206	179	270
4	TCID	11.900	17.525	16.500	12.500	17.900	15.000	15.221
5	UNVR	26.000	32.300	37.000	38.800	55.900	45.400	39.233
Rata-rata		8.134	10.350	10.973	10.539	15.005	12.325	11.221

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel I.1 diatas dapat dilihat Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018 mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 nilai rata-rata sebesar Rp 8.134, pada tahun 2014 mengalami peningkatan Rp 10.350. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan Rp 10.973 dengan. Pada tahun 2016 mengalami penurunan Rp 10.539. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan Rp 15.005. Dan pada tahun 2018 mengalami penurunan Rp. 12.325.

Perusahaan yang memiliki rata-rata tertinggi adalah perusahaan dengan kode emiten UNVR (Unilever Indonesia) sebesar Rp 39.233. Sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata terendah adalah perusahaan dengan kode emiten MBTO (Martina Berto) yaitu sebesar Rp 182.

Tabel I.2
Nilai Buku per Lembar Saham (*Book Value*) Perusahaan Kosmetik dan
Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI Periode 2013-2018
(Dalam jutaan rupiah)

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ADES	448,85	501,44	556,65	651,62	716,97	816,80	615,39
2	MBTO	421,79	424,06	405,81	412,08	385,74	280,84	388,39
3	MRAT	882,69	897,07	880,90	862,36	856,85	859,75	873,27
4	TCID	5.883,57	6.383,48	8.528,87	8.868,49	9.245,40	9.813,25	8.120,51
5	UNVR	557,62	602,72	632,68	616,55	678,03	993,20	680,13
	Rata-rata	1.639	1.762	2.201	2.282	2.377	2.553	2.135,54

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel I.2 diatas dapat dilihat Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 nilai rata-rata sebesar Rp 1.639, pada tahun 2014 mengalami peningkatan Rp 1.762. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan Rp 2.201. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan Rp 2.282. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan Rp 2.377. Dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan Rp2.553.

Perusahaan yang memiliki rata-rata tertinggi adalah perusahaan dengan kode emiten TCID (Mandom Indonesia) sebesar Rp 8.120,51. Sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata terendah adalah perusahaan dengan kode emiten MBTO (Martina Berto) yaitu sebesar Rp 388,39.

Tabel I.3
Total Hutang Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang
terdaftar di BEI Periode 2013-2018 (Dalam jutaan rupiah)

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ADES	176.286	209.066	324.855	383.091	417.225	399.360	318.314
2	MBTO	160.451	165.634	214.686	269.032	367.927	347.517	254.208
3	MRAT	61.792	114.842	120.064	113.948	130.623	143.914	114.197
4	TCID	282.962	569.731	367.225	401.943	503.481	472.680	433.004
5	UNVR	9.093.518	9.681.888	10.902.585	12.041.437	13.733.025	11.944.837	11.232.882
Rata-rata		1.955.002	2.148.232	2.385.883	2.641.890	3.030.456	2.661.662	2.470.521

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel I.3 diatas dapat dilihat Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018 mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 nilai rata-rata sebesar Rp 1.955.002, pada tahun 2014 mengalami peningkatan Rp 2.148.232. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan Rp 2.385.883. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan Rp 2.641.890. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan Rp 3.030.456. Dan pada tahun 2018 mengalami penurunan Rp. 2.661.662.

Perusahaan yang memiliki rata-rata tertinggi adalah perusahaan dengan kode emiten UNVR (Unilever Indonesia) sebesar Rp 11.232.882. Sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata terendah adalah perusahaan dengan kode emiten MRAT (Mustika Ratu) yaitu sebesar Rp 114.197.

Tabel I.4
Total Ekuitas Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
yang terdaftar di BEI Periode 2013-2018 (Dalam jutaan rupiah)

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ADES	264.778	295.799	328.369	384.388	423.011	481.914	363.043
2	MBTO	451.318	453.749	434.214	440.927	412.743	300.500	415.575
3	MRAT	377.791	383.945	377.026	369.089	366.731	367.974	373.759
4	TCID	1.182.991	1.283.504	1.714.871	1.783.159	1.858.326	1.972.463	1.632.552
5	UNVR	4.254.670	4.598.782	4.827.360	4.704.258	5.173.388	7.578.133	5.189.432
Rata-rata		1.306.310	1.403.156	1.536.368	1.536.364	1.646.840	2.140.197	1.594.872

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel I.4 diatas dapat dilihat Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018 mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 nilai rata-rata sebesar Rp 1.306.310, pada tahun 2014 mengalami peningkatan Rp 1.403.156. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan Rp 1.536.368. Pada tahun 2016 mengalami penurunan Rp 1.536.364. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan Rp 1.646.840. Dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan Rp. 2.140.197.

Perusahaan yang memiliki rata-rata tertinggi adalah perusahaan dengan kode emiten UNVR (Unilever Indonesia) sebesar Rp 5.189.432. Sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata terendah adalah perusahaan dengan kode emiten ADES (Akasha Wira International) yaitu sebesar Rp 363.043.

Tabel I.5
Laba Bersih Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang
terdaftar di BEI Periode 2013-2018 (Dalam jutaan rupiah)

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ADES	55.656	31.021	32.839	55.951	38.242	52.958	44.445
2	MBTO	16.163	2.925	-14.057	8.814	-24.691	114.131	-20.830
3	MRAT	-6.700	7.372	1.046	-5.549	-1.283	2.256	-476
4	TCID	160.148	174.314	544.474	162.060	179.126	173.049	232.195
5	UNVR	5.352.625	5.738.523	5.851.805	6.390.672	7.004.562	9.109.445	6.574.605
Rata-rata		1.115.578	1.190.831	1.283.221	1.322.390	1.439.191	1.890.368	1.365.988

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel I.5 diatas dapat dilihat Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 nilai rata-rata sebesar Rp 1.115.578, pada tahun 2014 mengalami peningkatan Rp 1.190.831. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan Rp 1.283.221. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan Rp 1.322.390. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan Rp 1.439.191. Dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan Rp. 1.890.368.

Perusahaan yang memiliki rata-rata tertinggi adalah perusahaan dengan kode emiten UNVR (Unilever Indonesia) sebesar Rp 6.574.605. Sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata terendah adalah perusahaan dengan kode emiten MBTO (Martina Berto) sebesar Rp -20.830.

Berdasarkan uraian serta permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Ratio On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya kenaikan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dan tahun 2017. Pada tahun 2016 dan tahun 2018 mengalami penurunan harga saham (*closing*) pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek
2. Terjadinya kenaikan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 nilai buku per lembar saham (*Book Value*) pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek
3. Terjadinya kenaikan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan total hutang pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Terjadinya kenaikan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 total ekuitas pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Terjadinya kenaikan pada tahun 2013 sampai dengan 2018 laba bersih pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian hanya pada *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* . Sedangkan perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis membatasi pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018?
- b. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018?
- c. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
- b. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
- c. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

2. Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan media pembelajaran dan pengembangan diri dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata yang terjadi didalam suatu perusahaan khususnya tentang pengaruh

Debt to Equity Ratio dan *Return On Equity*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan bagi peneliti lain dapat dijadikan bahan pertimbangan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat bagi peneliti, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan untuk pasar modal, investasi saham, harga saham, dan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Memaximumkan nilai perusahaan dalam hal ini juga berarti memaksimalkan kemakmuran hidup pemegang saham.

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012, hal. 6) “Nilai perusahaan merupakan nilai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”.

Menurut Aries (2011, hal. 158) “Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi”.

Menurut Sudjana (2009, hal. 15) “Memaximumkan kemakmuran pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaximumkan nilai perusahaan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan dana di suatu perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun merupakan suatu gambaran keberhasilan perusahaan tersebut dalam menjalankan usahanya. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

b. Tipe-tipe Nilai

Menurut Jogiyanto (2009, hal. 121) ada beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham yaitu :

1) Nilai Buku

Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Untuk menghitung nilai buku suatu saham, beberapa nilai yang berhubungan dengan dengannya perlu diketahui. Nilai-nilai ini adalah nilai nominal (*par value*), agio saham (*additional paid-in capital atau in excess of par value*), nilai modal yang disetor (*paid-in capital*) dan laba yang ditahan.

2) Nilai Pasar (*market value*)

Nilai pasar berbeda dengan nilai buku. Jika nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada saat saham dijual oleh perusahaan, maka nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.

3) Nilai Intrinsik (*intrinsic value*)

Nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham tersebut. Nilai seharusnya ini disebut juga nilai fundamental (*fundamental value*). Ada dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham yaitu analisis sekuritas fundamental dan analisis teknis. Analisis teknis banyak digunakan oleh praktisi dalam menentukan harga saham, sedangkan analisis fundamental banyak digunakan oleh akademisi.

c. Pengukuran Nilai Perusahaan

Rasio nilai perusahaan adalah sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba, arus kas dan nilai buku per sahamnya.

Adapun rasio nilai pasar yang dapat digunakan yaitu:

1) *Price Earning Ratio*

Menurut Harahap (2010, hal. 311) “ *Price Earning Ratio* ini menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima”, rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Earning per Lembar Saham}}$$

Price Earning Ratio yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi dan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi.

2) *Price to Book Value*

Menurut Tryfino (2009, hal. 11) “*Price to Book Value* merupakan perbandingan antara harga suatu saham terhadap nilai buku per lembar saham. Rasio *Price to Book Value* memperlihatkan berapa kali besarnya penilaian publik terhadap harga buku atau nilai perusahaan persaham yang tercermin dalam harga pasar di Bursa. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio *Price to Book Value* di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Nilai buku per saham dihitung dengan total aset perusahaan dikurangi dengan total kewajibannya dan selisihnya kemudian dibagi dengan jumlah lembar saham beredar.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012, hal. 157) untuk menghitung *Price to Book Value* rumusnya sebagai berikut :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Keunggulan rasio ini yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar, dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal atau murahnya suatu saham, dan yang terakhir perusahaan dengan laba negatif, yang tidak dapat dihitung dengan *Price Earning Ratio*, dapat dievaluasi dengan *Price to Book Value*.

3) *Tobins's Q ratio*

Menurut Ross (2009, hal. 93), menyatakan bawa rasio *Tobin's Q* hampir sama dengan rasio nilai pasar terhadap nilai buku. Perbedaannya, *Tobin's Q* adalah nilai pasar dari *assets* perusahaan dibagi dengan biaya penggantian. Rumusnya sebagai berikut :

$$Tobin's\ Q = \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{Total Debt}}{\text{Total Aset}}$$

Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin menarik investor untuk melakukan investasi. Akan tetapi dalam prakteknya, rasio *Tobins's Q* sulit untuk dihitung dengan akurat karena memperkirakan biaya penggantian *assets* sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah .

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rasio nilai pasar *Price to Book Value*. *Price to Book Value* menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Alasan pemilihan *Price to Book Value* sebagai alat ukur nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu ada keunggulan-keunggulan rasio *Price to*

Book Value dari pada rasio lainnya seperti yang sudah diuraikan diatas. Selain itu, *Price to Book Value* memiliki peran penting bagi investor untuk menentukan saham mana yang akan dibeli dan *Price to Book Value* juga menggambarkan seberapa besar penilaian publik (harga saham) terhadap nilai buku saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai *Price to Book Value* menunjukkan nilai perusahaan semakin baik, dan akan menambah minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Sebaliknya, apabila *Price to Book Value* di bawah satu mencerminkan nilai perusahaan tidak baik, dan akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi. Karena nilai perusahaan dengan *Price to Book Value* yang tinggi akan menggambarkan kemakmuran pemegang saham dan pasar juga percaya perusahaan mempunyai prospek yang bagus kedepannya.

2. *Debt to Equity Ratio*

a. *Pengertian Debt to Equity Ratio*

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh biaya yang diperlukan, baik dana jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Hery (2018, hal. 168) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal”.

Menurut Hantono (2015, hal.22) “*Debt to Equity Ratio* menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal perusahaan sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya dan apabila semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas, juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar”.

Menurut Kristianti (2018, hal.64) ”*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengetahui proporsi jumlah dana yang disediakan oleh kreditur maupun pemilik saham, sehingga rasio ini pun berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan atas utang”. *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

b. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio*

Untuk menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pihak manajemen harus pandai mengatur kedua rasio modal tersebut. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 153) berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yakni :

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur),
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga),
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal,
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva,

- 6) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva,
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki, dan
- 8) Tujuan lainnya.

Sementara itu menurut Kasmir (2012, hal. 154) manfaat rasio solvabilitas

atau *leverage ratio* adalah :

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya,
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga),
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal,
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang,
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva,
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang,
- 7) Untuk menganalisis beberapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri, dan
- 8) Manfaat lainnya.

Menurut Hery (2018, hal. 164) tujuan dan manfaat rasio solvabilitas

secara keseluruhan :

- 1) Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditur, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
- 3) Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
- 6) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- 7) Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.

- 8) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditur.
- 9) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi kreditur.
- 10) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.
- 11) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.
- 12) Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga dan pinjama.
- 13) Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional dalam melunasi seluruh kewajiban).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Setelah diketahui, manajer keuangan dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal. Akhirnya, dari rasio ini kinerja manajemen selama ini akan terlihat apakah sesuai tujuan perusahaan atau tidak.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Struktur modal yang optimal merupakan keputusan keuangan yang penting karena mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaannya. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antar resiko dan tingkat pengembalian investasinya. Selain itu bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga laba operasi tidak mencukupi untuk menutupi beban bunga maka pemegang sahamnya yang harus menutupi kekurangan itu.

Menurut Sartono (2008, hal.248) untuk menentukan struktur modal yang optimal, para manajer keuangan perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting sebagai berikut:

- 1) Tingkat Penjualan
- 2) Struktur Aset
- 3) Tingkat pertumbuhan perusahaan
- 4) Profitabilitas
- 5) Variabel laba dan perlindungan pajak
- 6) Skala perusahaan
- 7) Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Menurut Yusintha dan Suryandari (2010, hal.181) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu :

- 1) Struktur Aktiva
- 2) Profitabilitas
- 3) Ukuran Perusahaan (*Size*)
- 4) Pertumbuhan Penjualan
- 5) Pertumbuhan Perusahaan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dana pinjaman dapat menurunkan nilai *Debt to Equity Ratio*. Artinya perubahan struktur modal dan penggunaan laba akan berpengaruh kepada peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Namun apabila yang terjadi sebaliknya yakni keuntungan menurun atau tetap, sedangkan hutang perusahaan meningkat akan mengakibatkan peningkatan nilai *Debt to Equity Ratio*. Artinya perusahaan berada dalam posisi kesulitan atau memiliki sebuah kendala dalam memaksimalkan dana pinjaman untuk meningkatkan keuntungan. Maka mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan keuntungan ataupun juga mengalami kerugian, karena ekuitas yang dimiliki perusahaan digunakan untuk melunasi bunga dan pokok pinjaman.

d. Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2012, hal.158) “*Debt to Equity Ratio* untuk setiap perusahaan tentu berbeda- beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya”. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari hutang.

Menurut Fahmi (2017, hal.128) rumus *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Shareholders'\ Equity}$$

Menurut Sartono (2010, hal. 121) rumus *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ utang}{Total\ modal\ sendiri}$$

Menurut La Ane (2011, hal.91) rumus *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$$

3. *Return On Equity*

a. Pengertian *Return On Equity*

Return On Equity merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai perusahaan. *Return On Equity* disebut juga dengan imbal hasil atas ekuitas atau dalam beberapa referensi disebut sebagai rasio perputaran total aset (*total asset turn over*). Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki agar mampu memberikan laba atas ekuitas.

Menurut Kasmir (2012, hal. 204) “*Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat dan sebaliknya.”

Menurut Sartono (2010, hal 124) “*Return On Equity* atau *Return On Net Worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar-kecilnya utang perusahaan, apabila porsi utang makin besar maka rasio ini juga makin besar.”

Menurut Hery (2018, hal.195) “*Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas, rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* adalah alat ukur yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam pengembalian laba bersih terhadap ekuitas. Apabila semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang di dapat.

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Equity*

Return On Equity merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas yang berasal dari setoran modal pemilik, laba tak dibagi dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan. Semakin tinggi *Return On Equity* menandakan bahwa perusahaan semakin baik dalam mensejahterakan para pemegang saham yang bisa dihasilkan dari setiap lembar saham *Return On Equity*, yang semakin meningkat memberikan tanda bahwa kekuatan operasional dan keuangan perusahaan semakin baik, selanjutnya memberikan pengaruh positif terhadap pasar ekuitas.

Menurut Hantono (2015) tujuan dan manfaat penggunaan *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

Tujuan dari *Return On Equity*:

- 1) Mengukur atau menghitung laba dihasilkan,
- 2) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu,
- 3) Menilai besar laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri,
- 4) Mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu manfaat yang diperoleh *Return On Equity* adalah

- 1) Mengetahui besar tingkat laba.
- 2) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 3) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 4) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Pitoyo dan Lestari (2018) tujuan dan manfaat "*Return On Equity* mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dimana modal yang digunakan perusahaan berasal dari modal investor."

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Return On Equity* adalah rasio yang berguna untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang di dapat terhadap produktivitas perusahaan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity*

Pimpinan perusahaan dalam hal ini adalah manajer keuangan untuk dapat meningkatkan besarnya rasio *Return On Equity* adalah dengan mempertimbangkan faktor yang mempengaruhinya, dengan ditingkatkannya faktor yang mempengaruhinya maka rasio *Return On Equity* pun akan meningkat pula.

Menurut Munawir (2014, hal.89) Besarnya *Return On Equity* dipengaruhi oleh dua faktor:

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkatperputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)

- 2) *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Menurut Riyanto (2010, hal. 37) faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

- 1) *Profit Margin*, yaitu perbandingan antara *assets operating income* atau laba bersih usaha dibandingkan dengan *net sales* atau penjualan bersih dinyatakan dalam persentase.
- 2) *Turnover Of Operating Assets*, yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu. Turnover tersebut dapat ditentukan dengan membagi sales dengan operating asset.

Besarnya *Return On Equity* akan berubah jika ada perubahan *Profit Margin* atau *Asset Turnover*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian maka pemimpin perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar *Return On Equity*.

d. Pengukuran *Return On Equity*

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, sekaligus menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal sendiri.

Menurut Fahmi (2017, hal. 137) rumus *Return On Equity* sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Menurut Hery (2018, hal. 195) rumus *Return On Equity* sebagai berikut:

$$\text{Hasil pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

Menurut Samsul (2015, hal. 173) rumus *Return On Equity* sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasi sebagai masalah penting. Dalam teori analisis rasio keuangan, rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara satu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan menjelaskan tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding digunakan sebagai standar.

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

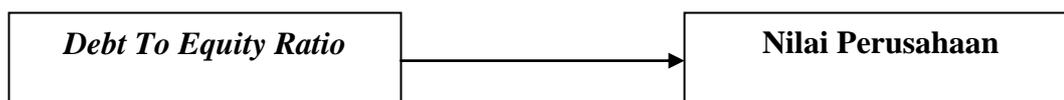
Berikut ini merupakan penjelasan mengenai gambaran dalam sebuah kerangka konseptual :

1. *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Investor tidak hanya berorientasi terhadap laba, namun mempertimbangkan tingkat resiko yang dimiliki oleh perusahaan. *Debt To Equity Ratio* dengan nilai perusahaan memiliki hubungan yang negatif, itu berarti semakin rendah tingkat rasio *Debt To Equity Ratio* berarti semakin baik kinerja manajemen perusahaan tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan, dalam hal ini perusahaan dapat meminimumkan

tingkat utang yang diterima untuk kegiatan perusahaan sehingga investor akan tertarik menanamkan sahamnya maka hal itu dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu menurut Gultom, dkk (2013), Jufrizen dan Asfa (2015) dan Hidayat (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan adalah negatif.



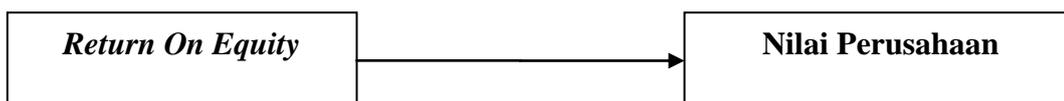
Gambar II.1 DER Terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Return On Equity menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan seéna kin kuat, demikian pula sebaliknya.

Return On Equity digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham.

Dalam penelitian terdahulu menurut Arifianto dan Chabachib (2016), Christiana dan Putri (2017) dan Samosir (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel *independent Return On Equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

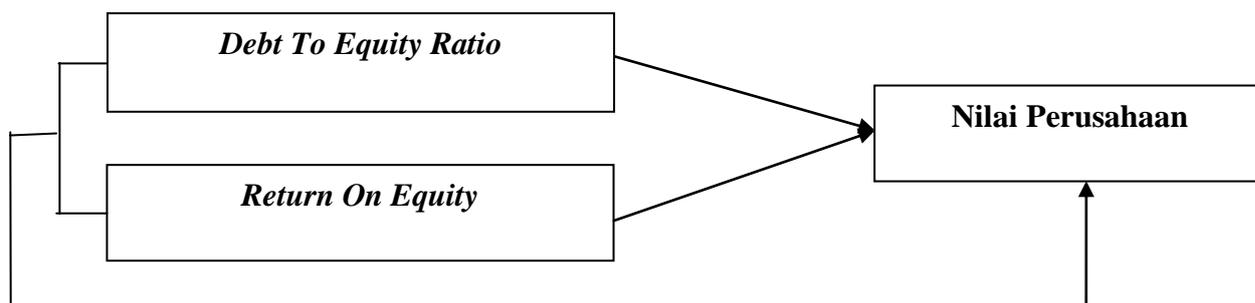


Gambar II.2 ROE Terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan

Debt To Equity Ratio dan *Return On Equity* secara simultan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor akan menggunakan sebanyak mungkin informasi yang ada sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian campuran atau kombinasi dari rasio keuangan akan lebih mempengaruhi keputusan investor dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Normayanti (2017), Samosir (2017) dan Rahmantio, dkk (2018), dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh dan signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap nilai perusahaan.



Gambar II.3 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis berkaitan erat dengan teori. Menurut Sugiyono (2010, hal. 64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan masalah yang dikemukakan sebelumnya maka dirumuskan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Dalam buku Sugiyono (2018, hal. 36) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang bersifat menanyakan hubungan antara dua atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data yang diperoleh dari laporan keuangan dengan cara melakukan *browsing* pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini merupakan analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka numerik tertentu.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang biasa dinyatakan dalam satuan-satuan berupa angka, yang merupakan gabungan data tahunan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2013 hingga tahun 2018.

Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan pengumpulan data menggunakan penelitian data bersifat kuantitatif dengan tujuan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, dan teori-teori yang berkaitan dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah signifikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasional alat ukur yang digunakan untuk variabel yang ditelitinya.

Berdasarkan pada permasalahan dan hipotesis yang akan diuji, parameter yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Bahwa nilai perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012, hal. 157) untuk mencari Nilai Perusahaan dapat dihitung dengan rumus :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya *variabel dependent* (variabel terikat). *variabel dependent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Debt to Equity Ratio*

Variabel bebas (X1) Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. Bahwa *Debt to Equity Ratio* untuk mengetahui

perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Menurut La Ane (2011, hal.91) perhitungan *Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$$

b. *Return on Equity*

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*. Bahwa *Return on Equity* ini untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan modal. Menurut Fahmi (2017, hal. 137) perhitungan *Return on Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Return\ on\ Equity = \frac{Earning\ After\ Tax}{Shareholders'\ Equity}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data ini diperoleh berdasarkan sumber www.idx.co.id yang berfokus pada Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2013-2018.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada bulan Juli 2019 sampai dengan Oktober 2019.

Tabel III.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Juli 2019				Agustus 2019				September 2019				Oktober 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra riset																
2	Penyusunan proposal																
3	Seminar proposal																
4	Pengolahan dan analisis data																
5	Penyusunan laporan penelitian																
6	Pembimbingan Skripsi																
7	Sidang Meja Hijau																

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018, hal.80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 sampai 2018 yaitu berjumlah 5 perusahaan.

Tabel III.2
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	MBTO	Martina Berto Tbk
3	MRAT	Mustika Ratu Tbk
4	TCID	Mandom Indonesia Tbk
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018, hal.81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengambilan data perusahaan yang terdaftar dalam situs resmi pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Sampel yang dipilih merupakan Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga memiliki laporan keuangan yang lengkap dan *audited* selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2018.
- d. Data yang dimiliki Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 dari 5 Sub Sektor Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 sampai dengan 2018.

Berikut 5 nama-nama Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 sampai dengan 2018 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel III.3
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	MBTO	Martina Berto Tbk
3	MRAT	Mustika Ratu Tbk
4	TCID	Mandom Indonesia Tbk
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2018, hal.137) Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau yang diperoleh dengan mengambil data-data yang publikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya, yaitu laporan keuangan Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga dari tahun 2013 sampai 2018.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, hal.243) Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Teknik analisis regresi linier berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan data runtut (time series) dengan ukuran waktu 6 tahun (dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018).

Menurut Sugiyono (2018, hal.188) untuk melakukan analisis regresi dapat menggunakan rumus regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = *Debt To Equity Ratio*

X_2 = *Return On Equity*

e = Variabel Pengganggu (Residual) atau *Standart eror*

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016, hal.154) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

1) Uji Kolmogrov Smirnov

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji *Kolmogrov Smirnov* (K-S) dengan asumsi berdasarkan kriteria tersebut:

- a) Jika angka signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal.
- b) Jika angka signifikan < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, yaitu apabila data mengikuti garis dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016, hal.103) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut: dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF)

- 1) Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas
- 2) Bila $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolinieritas.
- 3) Bila $Tolerance < 0,1$ maka terjadinya multikolinieritas.
- 4) Bila $Tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016, hal.134) Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini akan mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat nilai thitung maka selanjutnya nilai thitung dibandingkan dengan t tabel.

Menurut Sugiyono (2018, hal.184) Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

1) Bentuk pengujian

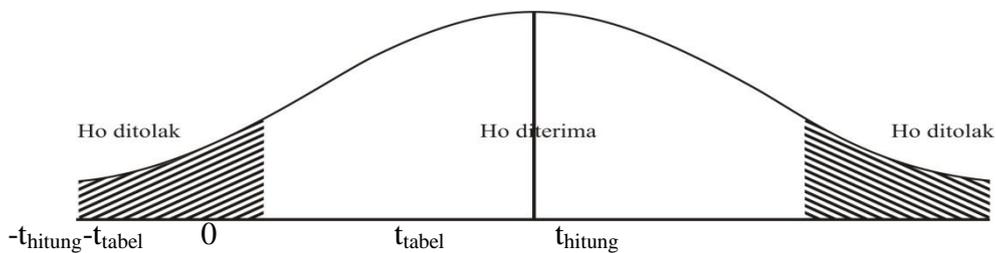
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$,

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

b. Uji F (simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan derajat kebebasan $f = (n-k-1)$, dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel.

Menurut Sugiyono (2018, hal.192) uji F dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai F Hitung

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

1) Bentuk pengujian:

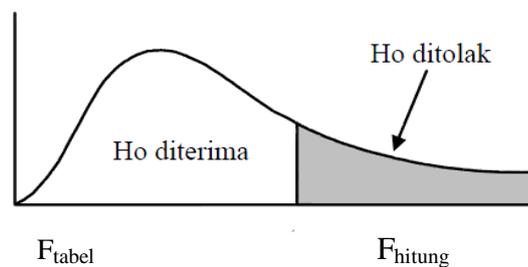
$H_0 = 0$, Tidak ada pengaruh antara X_1, X_2 terhadap Y

$H_a \neq 0$, Ada pengaruh antara X_1, X_2 terhadap Y

2) Kriteria Pengujian:

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$



Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

Tingkat hubungan yang rendah ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel III.4
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018, hal 184)

Untuk mempermudah peneliti dalam pengelolaan pengalisan data, peneliti menggunakan program komputer yaitu *Statistical Program For Social Science* (SPSS).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Penelitian

Hasil penelitian merupakan karya tulis ilmiah yang berisi keterangan atau informasi mengenai keadaan atau kegiatan yang terkait dengan objek penelitian. Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 sampai dengan 2018. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Jumlah keseluruhan Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 5 Perusahaan. Kemudian yang memenuhi kriteria sampel dari jumlah populasi yaitu 5 perusahaan sebagai berikut:

Tabel IV. 1
Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	MBTO	Martina Berto Tbk
3	MRAT	Mustika Ratu Tbk
4	TCID	Mandom Indonesia Tbk
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Berikut ini adalah data laporan keuangan Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018 yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Nilai Perusahaan

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian adalah Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan adalah nilai kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa investasi yang mereka lakukan dapat tumbuh dan berkembang. Artinya, jika harga saham lebih tinggi dari pada standard rasio Nilai Perusahaan, maka dia telah mempercayakan uangnya untuk dikelola kedalam perusahaan tersebut walaupun harga saham bisa dapat di katakan sudah mahal dan yakin dana yang di investasikan dapat lebih berkembang lagi dan mendapatkan deviden yang layak dari perusahaan tersebut. Adapun cara yang dilakukan untuk mendapatkan rasio ini adalah dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku.

Berikut ini adalah hasil perhitungan Nilai Perusahaan menggunakan rasio *Price Book Value* pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018.

Tabel IV.2
Data *Price Book Value* Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018

<i>Price Book Value</i>								
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ADES	4.46	2.74	1.82	1.53	1.23	1.13	2.15
2	MBTO	0.72	0.47	0.34	0.45	0.35	0.45	0.46
3	MRAT	0.53	0.39	0.24	0.24	0.24	0.21	0.31
4	TCID	2.02	2.75	1.93	1.41	1.94	1.53	1.93
5	UNVR	46.63	53.59	58.48	62.93	82.44	45.71	58.30
Rata-rata		10.87	11.99	12.56	13.31	17.24	9.80	12.63

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah 2019)

Nilai *Price Book Value* pada masing-masing perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Jika dilihat dari kode perusahaan rata-rata keseluruhan yang memiliki rata-rata paling tinggi di antara 5 perusahaan

adalah UNVR (Unilever Tbk) yaitu sebesar 58.30, sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata rendah adalah MRAT (Mustika Ratu Tbk) yaitu sebesar 0.31.

Dilihat dari rata-rata pertahun dari 5 perusahaan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai *Price Book Value* pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu sebesar 10.87, 11.99, 12.56, 13.31 dan 17.24. Serta pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 9.80.

Apabila *Price Book Value* mengalami Penurunan menunjukkan bahwa tingkat Kepercayaan investor terhadap Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga menurun pada tahun 2018. Semakin tinggi Rasio *Price Book Value* maka akan baik bagi perusahaan, sebaliknya jika harga saham kecil maka kurang baik bagi perusahaan. Dan semakin tinggi Nilai *Price Book Value* suatu perusahaan maka harga saham dapat dikatakan mahal dan begitu juga sebaliknya.

b. *Debt To Equity Ratio*

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio*. *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara Total Hutang dan Total Ekuitas yang di peroleh perusahaan. Bagi para investor semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* maka Perusahaan tersebut terlihat kurang baik, dikarenakan Rasio *Debt to Equity Ratio* untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelolah sumber dana. Dana tersebut di dapatkan dari pinjaman atau dari hutang.

Berikut adalah tabel *Debt Equity Ratio* Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 - 2018.

Tabel IV. 3
Data Debt Equity Ratio Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018

<i>Debt To Equity Ratio</i>								
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ADES	66.58	70.68	98.93	99.66	98.63	82.87	86.23
2	MBTO	35.55	36.50	49.44	61.02	89.14	115.65	64.55
3	MRAT	16.36	29.91	31.85	30.87	35.62	39.11	30.62
4	TCID	23.92	44.39	21.41	22.54	27.09	23.96	27.22
5	UNVR	213.73	210.53	225.85	255.97	265.46	157.62	221.53
Rata-rata		71.23	78.40	85.50	94.01	103.19	83.84	86.03

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah 2019)

Nilai *Debt Equity Ratio* pada masing-masing perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Jika dilihat dari kode perusahaan rata-rata keseluruhan yang memiliki rata-rata paling tinggi di antara 5 perusahaan adalah UNVR (Unilever Tbk) yaitu sebesar 221.53, sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata rendah adalah TCID (Mandom Indonesia Tbk) yaitu sebesar 27.22.

Dilihat dari rata-rata pertahun dari 5 perusahaan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai *Debt Equity Ratio* pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu sebesar 71.23, 78.40, 85.50, 94.01 dan 103.19. Serta pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 83.84.

Kenaikan yang terjadi dikarenakan Total Hutang Perusahaan meningkat, dengan meningkatnya Total Hutang Perusahaan maka Struktur Modal perusahaan tersebut kurang baik dalam mengendalikan dan mengelola Modal mereka dan membuat para investor kurang tertarik untuk tetap berinvestasi di Perusahaan tersebut. Kondisi ini akan merugikan bagi perusahaan sebab *Debt Equity Ratio*

dapat menjadi daya tarik bagi calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

c. *Return On Equity*

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* merupakan perbandingan antara jumlah laba dengan total ekuitas. Dimana *Return On Equity* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas/modal perusahaan untuk menghasilkan laba.

Return On Equity merupakan variabel yang memberikan gambaran kepada para Investor untuk mengkalkulasikan keuntungan yang dapat mereka peroleh dalam setiap 1 Rupiah dana yang mereka Investasikan.

Berikut adalah tabel *Return On Equity* Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2018.

Tabel IV. 4
Data *Return On Equity* Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018

<i>Return On Equity</i>								
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ADES	21.02	10.49	10.00	14.56	9.04	161.01	37.69
2	MBTO	3.58	0.64	-3.24	2.00	-5.98	-33.42	-6.07
3	MRAT	-1.77	1.92	0.28	-1.50	-0.35	429.74	71.38
4	TCID	13.54	13.58	31.75	9.09	9.64	94.29	28.65
5	UNVR	125.81	124.78	121.22	135.85	135.40	100.33	123.90
Rata-rata		32.43	30.28	32.00	32.00	29.55	150.39	51.11

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah 2019)

Nilai *Return On Equity* pada masing-masing perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya. Jika dilihat dari kode perusahaan

rata-rata keseluruhan yang memiliki rata-rata paling tinggi di antara 5 perusahaan adalah UNVR (Unilever Tbk) yaitu sebesar 123.90, sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata rendah adalah MBTO (Martina Berto Tbk) yaitu sebesar -6.07.

Dilihat dari rata-rata pertahun dari 5 perusahaan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai *Return On Equity* pada tahun 2013 yaitu sebesar 32.43, pada tahun 2014 mengalami penurunan yaitu sebesar 30.28, pada tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan yaitu sebesar 32.00 dan 32.00, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 29.55. Serta pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 150.39.

Return On Equity yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Semakin rendah nilai *Return On Equity* memperlihatkan perusahaan tidak dapat mengelola modal sendiri secara efektif, dan tidak dapat meningkatkan keuntungan dari investasi yang telah dilakukan investor.

2. Analisis Data

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik maka terdapat kriteria-kriteria dalam uji asumsi klasik yaitu:

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan asumsi berdasarkan kriteria tersebut:

- a) Jika angka signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal.
- b) Jika angka signifikan < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil uji Kolmogorov Smirnov dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76604138
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.073
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

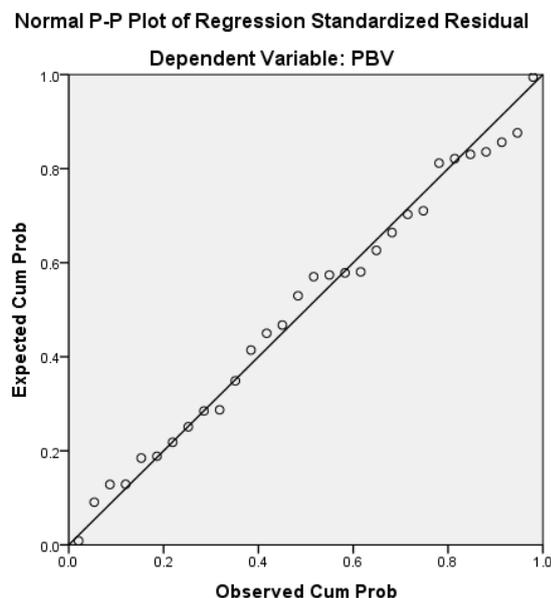
a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* dalah 0.082 dan signifikan pada 0.200. Nilai signifikan 0.200 > 0.05 sehingga data berdistribusi normal.

Adapun metode lain mengetahui normalitas adalah dengan melihat dari hasil Normal Probability Plot. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data

yang mengikuti arah garis diagonal pada grafik Normal P-plot. Hasil Normal Probability Plot dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar IV.1 Grafik Normal P-Plot

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Pada grafik normal *P-Plot* terlihat pada gambar bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoliniearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

Dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)

- a) Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas
- b) Bila $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolinieritas.
- c) Bila $Tolerance < 0,1$ maka terjadinya multikolinieritas
- d) Bila $Tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Adapun hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	.901	1.109
	ROE	.901	1.109

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

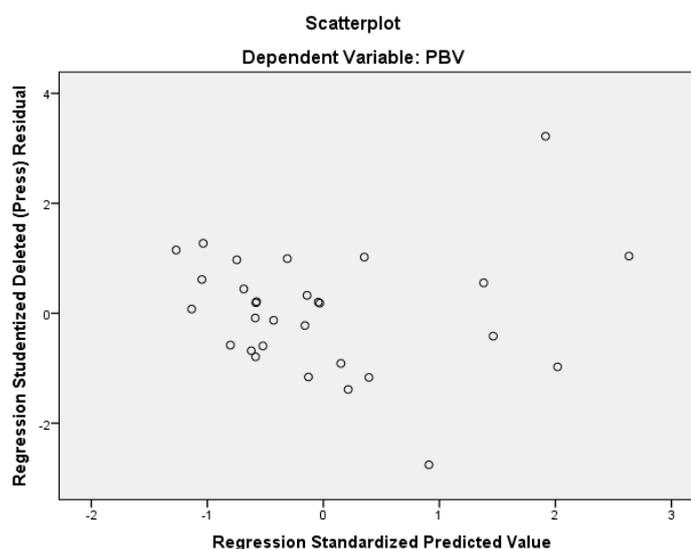
Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation Factor* (VIF) untuk *variable Debt To Equity Ratio* sebesar 1.109 dan *variable Return On Euity* sebesar 1.109. Demikian juga nilai *Tolerance* pada *Debt To Equity Ratio* sebesar 0.901 dan *variable Return On Euity* sebesar 0.901. Dari masing-masing variabel nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpullkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamanan yang lain tetap, maka regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini akan mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan gambar *Scatterplot* diatas terlihat bahwa titik- titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit), serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

b. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi

linier berganda untuk menguji pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan. Berikut adalah hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 22.

Tabel IV.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-.725	.388	
DER	.014	.003	.481
ROE	.158	.019	.867

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari tabel diatas maka dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\text{Constanta} = -0.725$$

$$\text{Debt To Equity Ratio} = 0.014$$

$$\text{Return On Equity} = 0.158$$

Hasil tersebut dimasukkan kedalam bentuk persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0.725 + 0.014X_1 + 0.158X_2 + e$$

Keterangan:

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar -0.725 dengan arah hubungannya negatif, menunjukkan bahwa apabila variabel independent dianggap konstan maka Nilai Perusahaan telah mengalami kenaikan sebesar 72.5%.
- 2) Nilai *Debt To Equity Ratio* (β_1) adalah 0.014 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Debt*

To Equity Ratio maka akan diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 1.4% dengan asumsi *variabel independent* lainnya dianggap konstan.

- 3) Nilai *Return On Equity* (β_2) adalah 0.158 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Return On Equity* maka akan diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 15.8% dengan asumsi *variabel independent* lainnya dianggap konstan.

c. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

a) Bentuk pengujian

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Adapun hasil uji t yang diperoleh dari SPSS versi 22 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji t (parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.725	.388		-1.869	.072
DER	.014	.003	.481	4.487	.000
ROE	.158	.019	.867	8.090	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Untuk menguji kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t untuk $n = 30 - 2 - 1 = 27$ adalah 2.052.

Hasil pengujian (uji t) pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Nilai Perusahaan. Dari pengolahan data SPSS versi 22, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

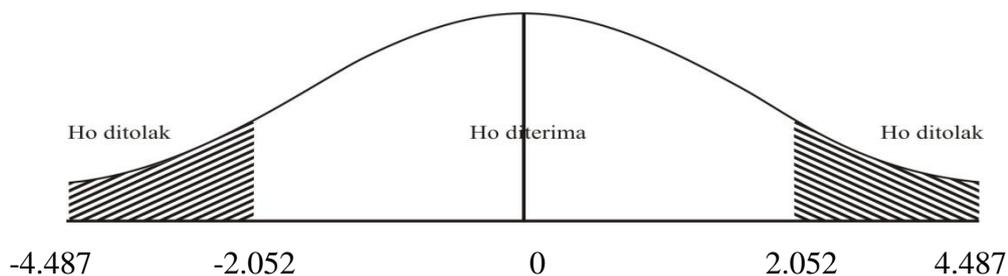
$$t_{hitung} = 4.487$$

$$t_{tabel} = 2.052$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima jika $2.052 \leq t_{hitung} \leq 2.052$, pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > 2.052$ atau $-t_{hitung} < 2.052$

Kriteria pengujian Hipotesis:



Gambar IV. 3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t₁

Berdasarkan hasil pengujian diatas secara parsial pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. Nilai thitung untuk variabel *Debt To Equity Ratio* adalah 4.487 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.052. Dengan demikian $4.487 > 2.052$ dan nilai signifikan sebesar 0.000 (< 0.05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b) Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Nilai Perusahaan. Dari pengolahan data SPSS versi 22, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$\text{thitung} = 8.090$$

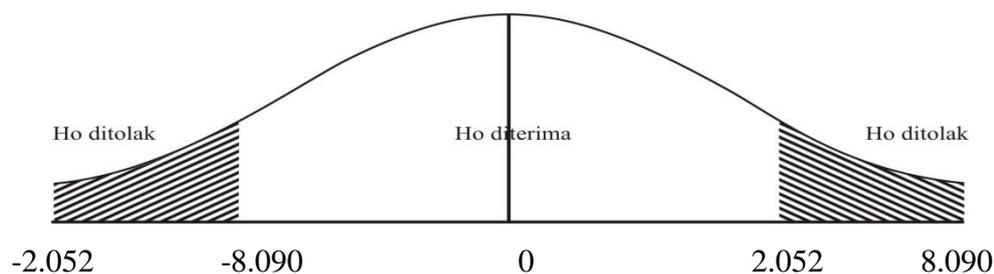
$$\text{ttabel} = 2.052$$

Kriteria pengambilan keputusan:

a) H_0 diterima jika $-2.052 \leq \text{thitung} \leq 2.052$, pada $\alpha = 5\%$

b) H_0 ditolak jika $\text{thitung} > 2.052$ atau $-\text{thitung} < -2.052$

Kriteria pengujian Hipotesis:



Gambar IV. 4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t_2

Berdasarkan hasil pengujian diatas secara parsial pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan. Nilai thitung untuk variabel *Return On Equity* adalah 8.090 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.052. Dengan demikian $8.090 > 2.052$ dan nilai signifikan sebesar 0.000 ($<$ dari 0.05) artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2) Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabe terikat.

a) Bentuk pengujiannya adalah:

H_o = Tidak ada pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan.

H_a = Ada pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan.

b) Kriteria Pengambilan Keputusan:

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$.

Adapun hasil uji f yang diperoleh dari SPSS versi 22 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji f (simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.904	2	21.952	34.829	.000 ^b
	Residual	17.018	27	.630		
	Total	60.922	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas untuk mengetahui adanya hubungan signifikan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 30$ maka dapat diperoleh hasil uji f adalah sebagai berikut:

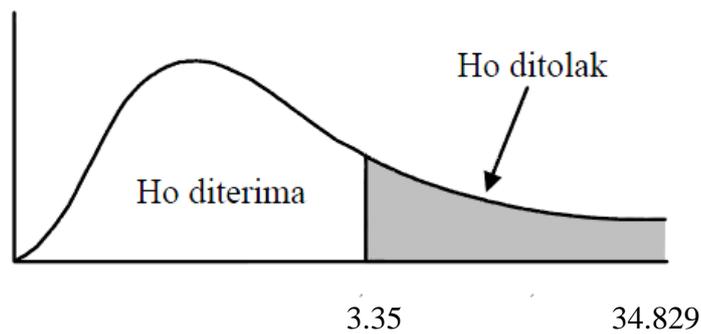
$$F_{tabel} = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27 \text{ adalah } 3.35$$

$$F_{hitung} = 34.829$$

Kriteria pengambilan keputusan:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < 3.35$ atau $-F_{hitung} > -3.35$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > 3.35$ atau $-F_{hitung} < -3.35$



Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Berdasarkan hasil pengujian diatas secara simultan, maka dapat diperoleh nilai Fhitung sebesar 34.829 dan Ftabel diketahui sebesar 3.35. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($34.829 > 3.35$) dan signifikansi adalah sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0.05) ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentasi besarnya pengaruh variabel terikat yaitu dengan mengkuadrat koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaanya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase. Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tingkat hubungan yang rendah ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien kolerasi.

Tabel IV.10
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2018 hal. 184)

Untuk mempermudah peneliti dalam pengelolaan penganalisisan data, peneliti menggunakan program komputer yaitu *Statistical Program For Social Science* (SPSS).

Tabel IV.11
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 ^a	.721	.700	.79391	1.870

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai R-Square sebesar 0.721 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan Nilai Perusahaan (variabel dependent) dengan *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* (variabel independent) mempunyai tingkat hubungan yaitu sebesar:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.721 \times 100\%$$

$$D = 72.1\%$$

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul, kesesuaian teori pendapat maupun penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel *Debt To Equity Ratio* adalah 4.487 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.052. Dengan demikian $4.487 > 2.052$ dan nilai signifikan sebesar 0.000 (< 0.05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan atau didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Laksitaputri (2012) dan Samosir (2017) menyatakan bahwa secara parsial *Debt To Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sementara itu hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Gultom, dkk (2013), Jufrizen dan Asfa (2015), Hidayat (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian terdahulu dengan teori. Hal ini dikarenakan jika perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan,

pajak yang harus dibayar perusahaan akan menurun akan tetapi hutang tersebut akan menjadi beban biaya dikemudian hari. Maka jika suatu perusahaan rasio *Debt to Equity Ratio* nya terlalu besar akan membuat para investor ragu untuk menginvestasikan dana mereka untuk di kelola oleh perusahaan tersebut, sehingga membuat nilai perusahaan turun. Begitu juga sebaliknya, ketika rasio *Debt to Equity Ratio* kecil hal tersebut juga menjadi keraguan para investor karena bisa jadi perusahaan tersebut tidak dapat pinjaman dari Bank karena kondisi keuangan perusahaan tersebut tidak layak di beri pinjaman oleh Bank. Akan tetapi biasanya, rasio *Debt to Equity Ratio* yang kecil akan tetap menarik bagi para investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel *Return On Equity* adalah 8.090 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.052. Dengan demikian $8.090 > 2.052$ dan nilai signifikan sebesar 0.000 ($<$ dari 0.05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dan sejalan dengan hasil penelitian Arifianto dan Chabachib (2016), Christiana dan Putri (2017) dan Samosir (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sementara itu hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Ardila (2017), Hidayat (2018) dan Rahayu dan Sari (2018) yang

menyatakan bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian terdahulu dengan teori. Hal ini dikarenakan jika perusahaan berhasil meningkatkan laba bersih maka pengembalian atas dana yang di investasikan oleh para investor akan meningkat sehingga semakin tinggi rasio *Return On Equity* maka akan sejalan dengan nilai perusahaan. Dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah rasio *Return On Equity* maka semakin turun nilai sebuah perusahaan di mata para investor dan menurunkan minat mereka untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Akan tetapi biasanya, perusahaan yang baik dan sehat memiliki rasio *Return On Equity* yang besar dan sangat menarik bagi para investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian simultan, maka dapat diperoleh bahwa nilai F_{hitung} sebesar 34.829 dan F_{tabel} diketahui sebesar 3.35. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($34.829 > 3.35$) dan signifikansi adalah sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0.05) ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan

Return On Equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dan sejalan dengan hasil penelitian Normayanti (2017), Samosir (2017) dan Rahmantio, dkk (2018), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Sampel 5 perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara Simultan *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan nilai koefisien determinasi adalah sebesar 72.1% dengan tingkat hubungan kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dalam hal ini peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan harus dapat berusaha lagi mengoptimalkan mengelola dana perusahaannya agar dapat meminimkan biaya sehingga mengurangi beban untuk berhutang kepada pihak lain agar dapat lebih banyak menarik para investor untuk berinvestasi kedalam perusahaan.
2. Perusahaan harus dapat berusaha lagi meningkatkan laba perusahaannya sebab semakin besar nilai *Return On Equity* maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan agar para investor tertarik untuk berinvestasi dalam jangka waktu yang lama.
3. Perusahaan untuk melakukan pengembangan agar jangan berfokus kepada hutang, tapi harus dari laba sehingga di kemudian hari tidak terbebani oleh hutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ane, L. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Unimed.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014. *Journal of Management*, 5(1), 1-12.
- Christiana, I., & Putri, L. P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 1(1), 11-20.
- Darmadji dan Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ferina, I. S., Tjandrakirana, H. R., & Ismail, I. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Akuntanika*, 1(2), 52-66.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, R., Agustina, A., & Wijaya, S. W. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51-60.
- Hantono, H. (2015). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 458-465.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayat, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 27-36.
- Husnan, S. dan Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIMYKPN.

- Jogiyanto. (2009). *Analisis Sekuritas dan Analisis Fortofolio*. Yogyakarta: PT. BPFE.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2).
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kristianti, K. (2018). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56-75.
- Laksitaputri, I. M. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Strategi*, 21(2), 1-17.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Normayanti, N. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Journal Administrasi Bisnis*, 5(2), 376-389.
- Pitoyo, M. M., & Lestari, H. S. (2018). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 405-416.
- Rahmantio, I., Saifi, M., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 57(1), 151-159.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: PT. BPFE.
- Ross. (2009). *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samosir, H. E. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Journal of Business Studies*, 2(1), 75-83.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudjana. (2009). *Metode Statiska*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Yushinta, Y., & Suryandari, S. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 11(2), 139-147.

www.idx.co.id

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Zakiah Juhesni
Tempat/ tgl Lahir : Medan/ 30 Oktober 1997
Alamat : Jl. Pelita VI Gg. Kucica I No. 5B Medan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
No. HP : 08583385926
Email : zakiahjuhesni76@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2003 – 2009 : SD Negeri 060871 Medan
2009 – 2012 : SMP Negeri 14 Medan
2012 – 2015 : SMK Negeri 6 Medan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Hormat saya



Zakiah Juhesni